

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut Aristei & Gallo (2018) *Loan Loss Provision* (LLP) atau yang di Indonesia dikenal dengan istilah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah rasio provisi kerugian pinjaman terhadap total aset yang merupakan akrual penting solusi bagi bank untuk menghadapi risiko yang akan dihadapi bank dengan tujuan menutupi kerugian yang timbul dari aktivitas pinjaman. CKPN memainkan peran kunci dalam laporan keuangan bank, karena menyampaikan informasi berharga tentang kualitas portofolio pinjaman dan memiliki efek signifikan pada laba yang dilaporkan dan modal regulasi. Serdaneh, (2018) menyatakan CKPN adalah proses estimasi kerugian pinjaman yang mungkin terjadi, biaya yang diambil terhadap pendapatan saat ini yang mencerminkan kemungkinan kerugian pinjaman yang diantisipasi oleh manajer bank di masa mendatang. Oleh karena itu, besaran CKPN harus dapat mencerminkan kepercayaan manajemen bank terhadap kualitas kredit yang dimilikinya.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi CKPN diantaranya seperti ukuran bank (Ozili, 2016; Serdaneh, 2018; Ozili, 2017; Aristei & Gallo, 2018), NPL (Ozili,

2016; Soedarmono, Pramono, Tarazi, 2017; Ozili, 2017; Aristei & Gallo, 2018; Kim & Lee, 2019; Ozili, 2019; Beatty & Liao, 2020; Tao, 2020), pertumbuhan produk domestik bruto (Ozili, 2016; Soedarmono *et al.*, 2017; Ozili, 2019), pertumbuhan kredit (Ozili, 2016; Ozili, 2017; Aristei & Gallo, 2018; Simper, Dadoukis, Bryce, 2019), rasio pinjaman terhadap total aset (Soedarmono *et al.*, 2017; Ozili, 2017). Selain itu adapun pengaruh CAR terhadap CKPN yang mengindikasikan terjadinya manajemen modal (Ozili, 2016; Serdaneh, 2018; Soedarmono *et al.*, 2017; Aristei & Gallo, 2018; Simper *et al.*, 2019; Kim & Lee, 2019; Beatty & Liao, 2020; Elnahass, Izzeldin, Steele, 2018), serta EBTP terhadap CKPN yang mengindikasikan manajemen laba (Ozili, 2016; Serdaneh, 2018; Soedarmono *et al.*, 2017; Aristei & Gallo, 2018; Simper *et al.*, 2019; Kim & Lee, 2019; Elnahass *et al.*, 2018).

Berdasarkan faktor diatas, penelitian ini hanya akan meneliti kredit bermasalah (NPL), rasio kecukupan modal (CAR), laba sebelum pajak (EBTP) terhadap CKPN. Persamaan dari ketiga variabel ini yang didukung oleh peneliti sebelumnya (Aristei & Gallo, 2018; Ozili, 2016; Ozili & Outa, 2017) ialah sama-sama menyelidiki kerugian pinjaman bank yang didorong oleh pendekatan risiko kredit, perataan laba sebelum dan sesudah krisis keuangan yang mengharuskan bank untuk cenderung membentuk cadangan untuk memperlancar pendapatan guna mengantisipasi potensi kredit bermasalah dan mendorong kinerja perusahaan melalui pendekatan provisi yang lebih hati-hati. Maka penulis tertarik untuk meneliti ketiga variabel ini pada situasi sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat terjadinya pandemi Covid-19 karena ternyata pada

saat terjadinya pandemi Covid-19, ketiga variabel ini memiliki persamaan yang berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas debitur bank. Dampak tersebut berpotensi mengganggu kinerja perbankan yang ternyata berubah dan mengganggu stabilitas sistem keuangan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat terjadinya pandemi Covid-19.

Terdapat perbedaan pendapat menurut Ozili (2016), David & Manuela (2018), Ozili (2019) melakukan penelitian terkait dengan CKPN yang menunjukkan bahwa NPL berhubungan positif terhadap CKPN. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lain bahwa NPL berkorelasi negatif terhadap CKPN (Serdaneh, 2018; Anne & Scott, 2020). Menurut Ozili & Outa (2017), Serdaneh (2018), Aristei & Gallo (2018) melakukan penelitian terkait dengan CKPN bahwa manajemen modal yang dijelaskan dengan hubungan CAR terhadap CKPN berhubungan negatif, namun terdapat juga penelitian yang menemukan manajemen modal berkorelasi positif terhadap CKPN (Elnahass *et al.*, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Elnahass *et al.*, (2018), Aristei & Gallo (2018), Serdaneh (2018) melakukan penelitian terkait dengan CKPN yang mengindikasikan terjadinya manajemen laba melalui akun CKPN yang memiliki hubungan negatif antara EBTP terhadap CKPN. Namun, terdapat juga penelitian yang tidak sejalan dan terdapat ketidak konsistenan yang menemukan manajemen laba berkorelasi positif dan signifikan terhadap CKPN (Ozili, 2016; Ozili & Outa, 2017; Simper *et al.*, 2019). Maka dari itu penelitian ini menggunakan variabel EBTP

(*Earnings Before Tax and Provisions*), NPL (*Non-Performing Loan*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Bahwa karena adanya ketidak konsistenan *research gap* diatas, perbedaan hasil penelitian terdahulu diduga salah satunya karena faktor adanya kebijakan restrukturisasi kredit yang disebabkan dari dampak penyebaran Covid-19 ini. Karena terjadinya pandemi Covid-19, POJK mengeluarkan kebijakan restrukturisasi kredit yang diduga menjadi faktor yang memicu perbedaan ketiga variabel ini. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menguji perbedaan pengaruh NPL terhadap CKPN, CAR terhadap CKPN, EBTP terhadap CKPN sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Dengan demikian kebijakan restrukturisasi diusulkan sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan fenomena yang terjadi pasca terjadinya pandemi Covid-19, didukung oleh data CKPN pada bank konvensional di Indonesia yang digambarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Fenomena CKPN

Data Rata-Rata Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pada Bank Umum

Konvensional periode 2016-2020 (dalam persentase)

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
CKPN (%)	3,97	3,76	3,40	2,88	5,36

Sumber : Data laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan jumlah CKPN yang terjadi pada bank

konvensional dari tahun 2016-2020. CKPN pada bank konvensional mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tabel tersebut dilihat bahwa jumlah CKPN tahun 2016 sebesar 3,97% kemudian menurun 3,76% di tahun 2017, lalu menurun 3,40% di tahun 2018, tahun selanjutnya di tahun 2019 masih mengalami penurunan sebesar 2,88% dan mengalami peningkatan hingga 2,48 atau sebesar 5,36% pada tahun 2020 yang diduga karena adanya pandemi Covid 19.

Berdasarkan literatur review diatas, penelitian ini ingin menguji pengaruh NPL terhadap CKPN, CAR terhadap CKPN, EBTP terhadap CKPN yang dimoderasi dengan kebijakan restrukturisasi sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19 ini jarang dilakukan dan masih sangat terbatas. Untuk itu, penulis mengambil ketiga variabel ini karena ternyata kinerja perusahaan tersebut berubah sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “Pengaruh *Non-Performing Loan, Capital Adequacy Ratio* dan *Earning Before Tax and Provision* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dengan Kebijakan Restrukturisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2020)”.

1.2. Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemikiran pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut :

1. CKPN yang rendah mengakibatkan bank tidak mampu mengantisipasi terjadinya

risiko kerugian aktiva produktif maka itu merupakan salah satu penyebab terjadinya krisis keuangan pada bank.

2. Perbankan yang mengalami peningkatan NPL disebabkan karena pereconomian atau daya beli konsumen yang menurun pada saat terjadinya pandemi Covid-19.
3. Rendahnya stabilitas permodalan akan mempengaruhi posisi ekonomi suatu perusahaan. Maka bank harus melakukan penambahan CKPN secara periodik untuk mengantisipasi potensi kredit bermasalah.
4. Pada saat laba yang dihasilkan perusahaan menurun, maka CKPN perlu diturunkan untuk menjaga kestabilan keuangan.
5. Dengan adanya kebijakan restrukturisasi yang diatur oleh PJOK No.11/PJOK.03/2020 diberikan kepada debitur yang terdampak pandemi Covid 19.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dilakukan agar penelitian mendapatkan temuan yang lebih fokus dan mendalami permasalahan serta dapat menghindari penafsiran yang berbeda pada konsep dalam penelitian. Sehingga berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang mempengaruhi adanya CKPN yaitu NPL, CAR dan EBTP dengan kebijakan restrukturisasi sebagai pemoderasi. Masalah tersebut dipilih karena merupakan masalah yang relevan dan berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas

Jasa Keuangan periode 2016-2020. Tahun tersebut dipilih dengan harapan hasil penelitian yang dihasilkan berasal dari data yang baru.

1.2.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di OJK ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di OJK ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Earning Before Tax and Provison* (EBTP) terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di OJK ?
4. Apakah Kebijakan Restrukturisasi memoderasi pengaruh NPL terhadap CKPN pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di OJK ?
5. Apakah Kebijakan Restrukturisasi memoderasi pengaruh CAR terhadap CKPN pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di OJK?
6. Apakah Kebijakan Restrukturisasi memoderasi pengaruh EBTP terhadap CKPN pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di OJK ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh NPL terhadap CKPN pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di OJK.
2. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap CKPN pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di OJK.
3. Untuk mengetahui pengaruh EBTP terhadap CKPN pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di OJK.
4. Untuk mengetahui apakah Kebijakan Restrukturisasi memoderasi pengaruh NPL terhadap CKPN pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di OJK.
5. Untuk mengetahui apakah Kebijakan Restrukturisasi memoderasi pengaruh CAR terhadap CKPN pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di OJK.
6. Untuk mengetahui apakah Kebijakan Restrukturisasi memoderasi pengaruh EBTP terhadap CKPN pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di OJK.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap CKPN. Penelitian ini

juga diharapkan untuk dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Aspek Praktis

a) Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menyimpan dana pada suatu bank karena dapat mengetahui dengan jelas apakah bank tersebut dapat menyalurkan dananya dengan baik.

b) Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan dengan baik kinerja perbankan serta dapat meminimalkan kredit yang memiliki kemungkinan gagal bayar sehingga bank tersebut dapat terus bertahan dan dapat menghasilkan return yang terus meningkat.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan, wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi CKPN, selain itu penelitian dapat dijadikan referensi dalam rangka pengembangan penelitian.